

ABSTRACT

5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) was a production management science adopted from Japan and in Indonesia known as 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). In a company, 5R Implementation was an effective method to improve efficiency and decrease costs as well as the probability of working accident. The purpose of this research was to study the difference of the accident rate before and after the implementation of 5R using a working accident indicators.

This research was a descriptive study with cross sectional design approach. This study used both primary and secondary data. Primary data was obtained through interviews and observations gathering the information regarding to the implementation of 5R in the company. Secondary data was obtained from the internal company data and accident rate from 2013-2017 statistic. The variables were the 5R policy in the company, assessment of 5R implementation in the company, and accident rate, while the indicators were frequency rate, severity rate, incident rate, and safe t-score.

The results of this research showed that the 5R in the company was already well implemented. The highest score of 5R implementation in PT. X was shown in the Workshop Bubut and Propoulsi division which was categorized as very good. The calculation of accident rate statistics showed a decline in frequency rate and incident rate in yearly basis. Based on safe t-score, there was an improvement in every years. Lastly, the severity rate score was zero in every years, thus nothing changes.

The conclusion of this research was that there was a change in accident rate from before to after the implementation of 5R. Given the conclusion, the researcher suggested that the company should improve the control of 5R implementation, schedule the routine socialization regarding 5R and complement the accident rate report in accordance with the existing regulations.

Keyword : Implementation of 5R, The number of Work Accident, The Indicators of Work Accident

ABSTRAK

5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) merupakan ilmu manajemen produksi yang di adopsi dari negara Jepang dan di Indonesia dikenal dengan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Penerapan 5R di perusahaan merupakan suatu metode yang efektif untuk mengurangi biaya produksi, efisiensi waktu dan mengurangi kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perbedaan angka kecelakaan kerja sebelum dan sesudah penerapan 5R menggunakan indikator kecelakaan kerja.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan pendekatan studi *cross sectional*. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana penerapan 5R di perusahaan tersebut. Data sekunder didapatkan dari data perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan, data tenaga kerja di perusahaan dan angka kecelakaan kerja dari tahun 2013-2017. Variabel yang diteliti adalah kebijakan 5R di perusahaan, penilaian penerapan 5R di perusahaan dan angka kecelakaan kerja dengan *Frequency Rate, Severity Rate, Incident Rate* dan *Safe T-Score* sebagai indikator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan 5R di perusahaan sudah terlaksana dengan baik. Hasil penilaian penerapan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin yang tertinggi di PT. X ialah bagian Workshop Bubut dan Propulsi dan masuk kategori sangat baik. Hasil perhitungan statistik kecelakaan kerja didapatkan nilai *frequency rate* dan *incident rate* yang menurun setiap tahunnya. Berdasarkan perhitungan *safe t-score*, setiap tahun ada perubahan yang membaik. Sedangkan semua nilai *severity rate* setiap tahun ialah 0 (nol) dan tidak ada perubahan apapun setiap tahunnya.

Kesimpulan yang dapat ditarik ialah ada perbedaan angka kecelakaan kerja sebelum dan sesudah penerapan 5R di Perusahaan. Saran yang dapat diberikan ialah pengawasan penerapan 5R yang lebih ketat, melakukan penjadwalan untuk sosialisasi 5R secara rutin, dan melengkapi pelaporan kecelakaan kerja sesuai dengan peraturan yang ada.

Kata Kunci : Penerapan 5R, Angka Kecelakaan Kerja, Indikator Kecelakaan Kerja